
**PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO BAHAN AJAR
MENGUNAKAN APLIKASI MIROSOFT POWER POINT
PADA SDN DANGDANG II**

Devi Yunita^{1*}, Shelvi Eka Tassia², Maulana Fansyuri³.

Teknik Informatika, Universitas Pamulang

*E-mail: dosen00846@unpam.ac.id

ABSTRAK

Salah satu upaya peningkatan hasil belajar pada saat ini adalah dengan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi komunikasi (TIK) misalnya dengan menggunakan media video dalam penyajian materi pembelajaran. Media video atau audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media pembelajaran untuk pembelajaran jarak jauh (PJJ) harus mampu memfasilitasi siswa untuk belajar secara mandiri, mampu memotivasi, memahami materi ajar. Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan video pembelajaran akan fleksibel karena siswa dapat mengakses dan melakukan pembelajaran kapan-pun dan dimanapun berada, karena disesuaikan dengan ketersediaan waktu peserta didik dengan pendidiknya. Penggunaan video sebagai media pembelajaran juga memiliki kelebihan lainnya, yaitu siswa dapat mengulang kembali penjelasan yang diberikan oleh guru tidak terbatas pada waktu tertentu. Pada SDN Dandang 2, didapati bahwasanya kemampuan para guru dalam membuat media pembelajaran berupa video sangat rendah. Menurut hasil wawancara yang kami lakukan pada tanggal 29 maret 2022 dengan salah satu guru yang mengajar di SD Dandang 2. Beliau merasa dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ini, materi yang diberikan kepada siswa tidak begitu optimal. Hal ini disebabkan banyaknya kendala seperti jaringan internet yang tidak stabil baik itu disisi guru ataupun siswa. Selain itu banyak juga siswa yang kurang memahami penjelasan guru jika disampaikan secara daring. Kegiatan pelatihan dan praktek pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan Microsoft powerpoint dibagi menjadi 2 tahapan yaitu, pertama penyajian materi pembuatan media pembelajaran interaktif dengan menggunakan Microsoft Power Point dan yang Kedua yaitu Pemaparan langkah-langkah pembuatan media pembelajaran interaktif dengan menggunakan powerpoint. Hasil kegiatan PKM di SDN Dangdang II dengan penerapan aplikasi Microsoft Power Point dapat menambah dan meningkatkan pengetahuan guru-guru di SDN Dangdang 2 dalam membuat video bahan ajar, dan dari kegiatan ini dapat memberikan motivasi kepada para guru di SDN Dangdang II untuk membuat dan memberikan materi ajar yang lebih inovatif kepada siswa sehingga dapat menambah minat belajar siswa.

Kata kunci: Teknologi; Power Point; Video; Pembelajaran; Guru

ABSTRACT

One of the efforts to improve learning outcomes at this time is by developing learning media based on information communication technology (ICT) for example by using video media in presenting learning materials. Video or audiovisual media is media that has sound and image elements. Learning media for distance learning (PJJ) must be able to facilitate students to learn independently, be able to motivate, understand teaching materials. Teaching and learning activities using learning videos will be flexible because students can access and conduct learning whenever and wherever they are, because it is adjusted to the availability of time between students and their educators. The use of video as a learning medium also has other advantages, namely students can repeat the explanation given by the teacher, not limited to a certain time. At SDN Dandang 2, it was found that the ability of the teachers in making learning media in the form of videos was very low. According to the results of an interview we conducted on March 29, 2022 with one of the teachers who teaches at SD Dandang 2. He feels that with Distance Learning (PJJ), the material given to students is not so optimal. This is due to many obstacles, such as an unstable internet network, both on the teacher and student side. In addition, many students do not understand the teacher's explanation if it is delivered online. The training and practice of making learning media using Microsoft PowerPoint is divided into 2 stages, namely, the first presentation of material for making interactive learning media using Microsoft Power Point and the second, namely the presentation of the steps for making interactive learning media using PowerPoint. The results of PKM activities at SDN Dangdang II with the application of the Microsoft Power Point application can add and improve the knowledge of teachers at SDN Dangdang 2 in making videos of teaching materials, and from this activity can motivate teachers at SDN Dangdang II to create and provide materials more innovative teaching to students so that it can increase student learning interest.

Keywords: Technology; Power point; Videos; Learning; Teacher

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/kommas>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu cara pembentukan manusia untuk belajar menggunakan rasionya seefektif dan seefisien mungkin untuk menjawab berbagai masalah yang timbul dalam usaha menciptakan masa depan yang lebih baik seiring dengan kemajuan teknologi dan perkembangan zaman. Hal ini akan dicapai apabila proses belajar mengajar diselenggarakan secara professional serta kurikulum yang disajikan telah sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat.

Pada umumnya pembelajaran memiliki kendala karena masih menggunakan pembelajaran konvensional dan tidak menggunakan media pembelajaran. Fasilitas multimedia dapat membuat belajar lebih menarik, visual dan interaktif. Proses pembelajaran mempunyai tujuan agar siswa dapat mencapai kompetensi seperti yang diharapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut proses pembelajaran perlu dirancang secara sistematis dan sistemik. Proses merancang aktivitas pembelajaran disebut dengan istilah desain sistem pembelajaran.

Salah satu upaya peningkatan hasil belajar pada saat ini adalah dengan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi komunikasi (TIK) misalnya dengan menggunakan media video dalam penyajian materi pembelajaran. Media video atau audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua [3]. Teknologi video memberi keuntungan optimal jika digunakan sesuai dengan potensi yang dikandungnya. Media video memberi kesempatan kepada penggunanya untuk belajar melalui unsur suara (audio) dan gambar (visual) secara simultan. Media ini dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan secara realistik dan konkret, yang tidak mungkin disampaikan oleh media cetak [2]. Meskipun pada saat ini proses belajar mengajar sudah dilakukan secara hybrid, yaitu dengan Pertemuan Tatap Muka (PTM) dan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Mengingat sebelum pandemi, siswa terbiasa belajar dengan tatap muka, serta terbiasa memperoleh penjelasan langsung dari guru mengenai materi yang dipelajari. Media pembelajaran untuk pembelajaran jarak jauh (PJJ) harus mampu memfasilitasi siswa untuk belajar secara mandiri, mampu memotivasi, memahami materi ajar ke [4]. Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan video pembelajaran akan fleksibel karena siswa dapat mengakses dan melakukan pembelajaran kapan-pun dan dimana-pun berada, karena disesuaikan dengan ketersediaan waktu peserta didik dengan pendidiknya [5].

Dari hasil observasi yang kami, Tim PKM Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang lakukan di SD Dandang 2, didapati bahwasanya kemampuan para guru dalam membuat media pembelajaran berupa video sangat rendah. Menurut hasil wawancara yang kami lakukan pada tanggal 29 MARET 2022 dengan salah satu guru yang mengajar di SD Dandang 2. Beliau merasa dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ini, materi yang diberikan kepada siswa tidak begitu optimal. Hal ini disebabkan banyaknya kendala seperti jaringan internet yang tidak stabil baik itu disisi guru

ataupun siswa. Selain itu banyak juga siswa yang kurang memahami penjelasan guru jika disampaikan secara daring. Hal ini menyebabkan banyak para siswa mengunduh video pembelajaran dari internet karena memang membantu para siswa untuk memahami materi pembelajaran, tetapi video-video tersebut bukan berasal dari guru yang bersangkutan. Para guru di SD Dandang 2 juga ingin mengembangkan sendiri video pembelajarannya untuk bisa diberikan kepada para siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas, penting sekali dilakukan pelatihan dan pendampingan bagi para guru dalam pembuatan media pembelajaran berbasis video sehingga kami selaku Tim PKM Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang menawarkan solusi yaitu dengan pelatihan pembuatan video pembelajaran. Pelatihan ini dapat meningkatkan kesadaran pentingnya penggunaan media pembelajaran secara daring untuk mempersiapkan anak didik untuk menghadapi era digital. Program aplikasi yang ingin kami gunakan untuk membantu permasalahan guru di SD Dandang 2 dalam pembuatan video pembelajaran adalah aplikasi Microsoft Power Point. Microsoft Power Point banyak digunakan oleh berbagai kalangan di Indonesia, baik pelajar, perkantoran, bisnis, pendidikan, dan trainer. Program ini merupakan program yang banyak digunakan untuk berbagai kepentingan presentasi baik pembelajaran, seminar, lokakarya, dan rapat.

Berdasarkan analisis situasi diatas, pemanfaatan Microsoft Power Point sebagai media untuk pembuatan video pembelajaran oleh guru di lingkungan sekolah masih jarang digunakan. Hal ini disebabkan oleh minimnya informasi guru mengenai penggunaan aplikasi ini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diperlukan karena dapat membantu guru dalam memberikan materi pembelajaran yang menarik, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

METODE

Metode yang digunakan pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SD Dandang 2 untuk memecahkan permasalahan di atas adalah dengan diskusi dan praktik. Metode diskusi digunakan pada saat pembahasan mengenai pengetahuan para guru tentang media pembelajaran berbasis teknologi. Sedangkan metode praktik digunakan untuk mentransfer pengetahuan dan keterampilan tentang tahapan-tahapan pembuatan video pembelajaran. Pada pelaksanaan kegiatan ini adalah di rancang dalam bentuk pelatihan pembuatan video Pembelajaran dengan menggunakan Microsoft power point. Selama tahap praktik, kami selaku Tim PKM Universitas Pamulang selalu melakukan pendampingan ke setiap peserta (guru).

Kegiatan pelatihan dan praktek pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan Microsoft powerpoint dibagi menjadi 2 tahapan yaitu, pertama penyajian materi pembuatan media pembelajaran interaktif dengan menggunakan Microsoft Power Point. Kegiatan ini diawali dengan pengenalan, pemanfaatan fitur dan tools yang terdapat pada Microsoft Power Point, cara memperoleh background yang menarik untuk powerpoint, kelebihan dan kelemahan Microsoft Power Point, cara merekam audio

presentasi dan merubah powerpoint menjadi video pembelajaran. Dalam kegiatan ini selain pemaparan materi, juga diikuti dengan sesi tanya jawab dan diskusi, untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta dalam kegiatan ini. Kedua yaitu Pemaparan langkah-langkah pembuatan media pembelajaran interaktif dengan menggunakan powerpoint. Pada langkah ini peserta disajikan cara penggunaan powerpoint, fitur-fitur yang terdapat pada powerpoint, memperlihatkan contoh media powerpoint yang sudah jadi, contoh pencarian gambar, animasi bergerak, rekam suara dan gambar/foto, serta mendemonstrasikan cara pembuatan video media pembelajaran powerpoint tersebut.

Adapun tahapan dalam proses pengumpulan data pada kegiatan ini meliputi:

1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan (obesrvasi) adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui penyaksian dengan cara melihat, mendengar, merasakan kemudian mencatat semua hasil pengamatan tersebut secara objektif. Observasi yang dilakukan adalah observasi terbuka, artinya TIM PKM Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang melakukan pengamatan yang diketahui oleh subjek penelitian. Dengan demikian kami dapat mengamati secara bebas dan mendapatkan informasi yang detail karena diketahui oleh subjek penelitian.

Dari hasil pengamatan yang telah kami lakukan, para guru di SD Dandang 2 masih banyak yang belum memanfaatkan media pembelajaran berupa video selama proses belajar mengajar nya. Hal ini terjadi karena masih minimnya pengetahuan para guru dalam pembuatan video pembelajaran tersebut.

2. Pengumpulan Materi

Setelah melakukan observasi di SD Dandang 2, tahapan selanjutnya yang dilakukan oleh TIM PKM adalah pengumpulan materi yang nantinya akan digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Materi yang akan disampaikan nantinya dibuat dalam bahasa dan alur yang mudah dipahami oleh para peserta. Kami Tim PKM Universitas Pamulang memilih menggunakan Microsoft Power Point sebagai media untuk pembuatan video pembelajaran. Hal ini disebabkan banyak fitur-fitur menarik yang ditawarkan oleh Microsoft Power Point dan juga aplikasi ini sudah tidak asing lagi dikalangan para guru SD Dandang 2.

3. Modelling

Dalam tahapan modelling, materi yang digunakan adalah studi kasus dan praktek kerja dalam menggunakan Microsoft Power Point sebagai media pembuatan video pembelajaran. Proses pertama yaitu, pengenalan powerpoint, pemanfaatan fitur dan tools yang terdapat pada powerpoint, cara memperoleh background yang menarik untuk power point, kelebihan dan kelemahan powerpoint, cara merekam audio presentasi dan merubah powerpoint menjadi video pembelajaran. Selanjutnya peserta disajikan cara penggunaan powerpoint, fitur-fitur yang terdapat pada powerpoint, memperlihatkan contoh media powerpoint yang sudah jadi, contoh pencarian gambar, animasi bergerak, rekam suara dan gambar/foto, serta mendemonstrasikan cara pembuatan video media pembelajaran power point tersebut.

4. Diskusi dan Konsultasi

Tahapan ini merupakan inti dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diadakan di SD Dandang 2. Peserta pelatihan diajak langsung menggunakan komputer. Langkah ini lebih kepada tutorial pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan powerpoint. Pada langkah ini, narasumber menjelaskan tutorial mengenai pembuatan video pembelajaran menggunakan media powerpoint. Selanjutnya dilanjutkan dengan praktek pembuatan video pembelajaran menggunakan Microsoft Power Point, dimana peserta diajak langsung membuat bahan ajar berupa powerpoint sesuai bidang studinya masing-masing. Powerpoint yang telah dibuat kemudian dirubah menjadi video pembelajaran. Bahan ajar yang dihasilkan dari pelatihan ini menjadi bahan evaluasi hasil kegiatan ini.

5. Monitoring

Dalam tahapan ini dilakukan monitoring atau pemantauan langsung kepada para peserta kegiatan dalam menggunakan Microsoft Power Point sebagai media pembuatan video pembelajaran. Jika selama proses kegiatan berlangsung terdapat peserta yang mengalami kendala selama kegiatan, maka narasumber dari Tim PKM akan langsung memberikan pengarahan sehingga permasalahan yang dialami peserta dapat langsung diselesaikan.

6. Evaluasi

Dalam tahapan ini, narasumber akan melakukan evaluasi dari hasil kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi yang telah dilakukan. Dalam tahapan ini narasumber juga akan memberikan kesempatan kepada para peserta kegiatan, yakni para guru apabila ada yang ingin berkonsultasi lebih lanjut mengenai penggunaan aplikasi ini, ataupun aplikasi pembuatan video pembelajarannya lainnya..

HASIL

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini sangat diminati oleh para guru di SDN Dandang II. Peserta sangat antusias dalam menyimak dan mendengarkan materi yang disampaikan. Tidak hanya itu peserta pun diajarkan cara menggunakan aplikasi Microsoft Powert Point, terutama fitur pengolahan animasi dan fitur Slide Show yang dapat digunakan untuk membuat video pembelajaran. Tidak hanya sampai di proses pembuatan video pembelajaran menggunakan aplikasi Microsoft Powert Point, peserta juga diajarkan cara untuk publikasi atau upload video yang telah dibuat ke media streaming online Youtube, sehingga video yang telah dibuat tersebut, dapat di saksikan oleh siswa siswi SDN Dandang II di mana saja dan kapan saja.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama tiga hari. Sasaran program pengabdian masyarakat yang di tuju adalah para guru SDN Dandang II – Cisauk, Kabupaten Tangerang - Banten.



Gambar 1. Ketua Pelaksana kegiatan PKM didampingi kepala sekolah SDN Dangdang II memberikan sambutan

Hari Pertama Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat ini dilaksanakan pada pukul 13.00 sampai dengan selesai. Materi yang disampaikan adalah memberikan pemahaman terhadap pemanfaatan aplikasi Microsoft Power Point untuk pembuatan video pembelajaran.



Gambar 1. Narasumber memberikan materi pelatihan dan pemahaman terhadap pemanfaatan aplikasi Microsoft Power Point

Pelaksanaan pada hari kedua adalah peserta akan dibimbing untuk melakukan simulasi bagaimana cara menggunakan aplikasi Microsoft Power Point, pada pelaksanaan hari kedua ini peserta sangat antusias menyimak pembahasan yang diberikan oleh narasumber, hampir semua peserta sudah membawa laptop masing-masing agar dapat mempraktikkannya secara langsung, sesuai dengan arahan pada hari pertama pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan di hari kedua berlangsung menyenangkan, banyak peserta yang memberikan pertanyaan seputar pemakaian aplikasi Microsoft Power Point, dari mulai pemakaian umum hingga trik pemakaian

khusus agar penggunaan aplikasi lebih efisien, sehingga banyak terjalin interaksi yang cukup intens antara panitia PKM dan para peserta kegiatan.



Gambar 2. Narasumber memberikan pelatihan secara langsung kepada laptop peserta agar lebih mudah dipahami



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan juga menyertakan mahasiswa Universitas Pamulang sebagai pembelajaran kegiatan di lapangan

Dan pada hari ketiga adalah tahapan untuk evaluasi dari materi yang telah diberikan kepada peserta. Dimana peserta di izinkan untuk memberikan pertanyaan yang akan dijawab langsung oleh narasumber. Pada kegiatan dihari ketiga ini, panitia akan memonitoring langsung aktivitas peserta dalam menggunakan dan memanfaatkan aplikasi Microsoft Power Point dalam pembuatan video pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran masing-masing dan melakukan upload video ke media

streaming online seperti youtube, serta mengevaluasi apakah pembuatan video pembelajaran dengan aplikasi Microsoft Power Point ini sudah dapat dimanfaatkan dengan baik dan tepat oleh para peserta. Para peserta sangat puas akan materi dan pelatihan yang diberikan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, terbukti ada beberapa permintaan langsung dari beberapa peserta untuk diberikan materi dalam bentuk cetak, sehingga materi dapat dipraktikkan langsung di rumah masing-masing, karena menurut peserta dengan pembuatan video pembelajaran dengan teknik ini lebih mudah dilakukan, sehingga pemahaman siswa siswi menjadi lebih baik lagi, bahkan rencananya peserta akan memasukan metode seperti ini dalam pembelajaran di kelas.



Gambar 4. Foto Bersama peserta dan panitia PKM

SIMPULAN

Dengan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada SDN Dangdang 2 maka dapat disimpulkan bahwa dengan aplikasi Microsoft Power Point dapat menambah dan meningkatkan pengetahuan guru-guru di SDN Dangdang 2 dalam membuat video bahan ajar. Dengan penerapan teknologi, memberikan motivasi kepada para guru di SDN Dangdang 2 untuk membuat dan memberikan materi ajar yang lebih inovatif kepada siswa sehingga dapat menambah minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad. 2011. Media Pengajaran Jakarta: Raja Grafindo Persada
Pribadi, B.A., 2009. Model Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: PT. Dian Rakyat
Djamarah, S.B., & Zain, A. 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta
Kusuma, J.W., Jefri, U., Sunarni, E., Ika, P. 2020. Pelatihan Penggunaan Aplikasi ClassDojo Sebagai Upaya Peningkatan Pembelajaran Jarak Jauh Bagi Guru Di SD IT Bina Bangsa Di Era Kenormalan Baru. JPKM-Aphelion.

- Dai, W., & Fan, L. 2012. Discussion About The Pros And Cons & Recommendation for Multimedia Teaching in Local Vocational Schools. *Physics Procedia*, 33, 1144-1148.
- Mulyawan, D. 2013. *Jurnal Pengaruh Penggunaan Microsoft Power Point*.
- Hikmah, S.N., & Maskar, S. 2020. Pemanfaatan Aplikasi Microsoft Power Point Pada Siswa MP VIII dalam Pembelajaran Koordinat Kartesius. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, L(1), 15-19.
- Amalia, I. 2020. Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2910,36-39.
- Astini, N.K.S. 2020. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Pada masa Pandemi Covid19. *Lampuhyang*, 11(2),13-25.